

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Teknik Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan berupa evaluasi tiap selesai pembelajaran seperti tanya jawab materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, biasanya dilakukan untuk mengetahui ketercapaian beberapa materi berupa ulangan harian tiap selesai satu BAB materi pelajaran. Dan terakhir evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran berupa evaluasi mid semester (3 bulan) dan semester tiap 6 bulan berupa semester ganjil dan genap disesuaikan dengan kalender pendidikan (Kaldik).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Rencana evaluasi pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan.

Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran untuk kelas XI dibuat oleh guru Fiqih (Bapak Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I) secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambilkan dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata dilaksanakan pada awal kegiatan, tengah dan akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini termasuk jenis evaluasi formatif. Penilaian di sini tidak hanya berbentuk formatif akan tetapi juga sub sumatif dan sumatif, yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan evaluasi sehingga evaluasi benar-benar telah disiapkan secara matang, begitu pula pelaksanaannya.

Menurut analisis peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata meliputi dua hal bentuk evaluasi, yaitu :

- a. Evaluasi Proses Mata pelajaran Fiqih, berupa : Pretest (Tes Awal), Tes Tengah Kegiatan dan Post-Test.

Dari tiga jenis evaluasi ini untuk mengetahui tiga ranah sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor.

- b. Evaluasi Hasil Mata pelajaran Fiqih. Evaluasi hasil pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester.

Menurut analisis peneliti, dari daftar nilai siswa kelas XI khususnya mata pelajaran Fiqih menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan peserta didik secara keseluruhan rata-rata untuk nilai rapor berada di atas batas standar penilaian, akan tetapi ada sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah standar penilaian pada ulangan mid semester dan semester. Sehingga untuk sebagian peserta didik yang nilainya kurang dari standar penilaian kelas XI diberikan remedi untuk perbaikan nilai. Perbaikan ini berupa ulangan tambahan dengan memberikan tes soal yang berbeda dan lebih mudah.

B. Analisis terhadap Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Pada dasarnya evaluasi mempunyai arti penting dan manfaat yang besar bagi peserta didik, pendidik (guru), sekolah serta bagi orang tua peserta didik. Melihat makna penting dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih khususnya di kelas XI MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ternyata

terdapat kendala atau problematika yang tentunya perlu penyikapan dan penyelesaian.

Menurut analisis peneliti, diantara kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, antara lain:

1. Alokasi Waktu untuk evaluasi pada pembelajaran Fiqih

Waktu menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih, karena waktu untuk evaluasi tes kadang mengalami kekurangan.

2. Kendala Pengelolaan Kelas saat evaluasi pada pembelajaran Fiqih

Dalam pengelolaan kelas terkadang pendidik masih mengalami kesulitan, sehingga pendidik mengatur tempat duduk anak, agar anak dapat dikondisikan dengan tenang untuk siap mendengarkan cerita.

Seperti halnya di MA. NU Nahdlatul Fata, kendala pengelolaan kelas terjadi pada kelas yang populasinya besar. Di kelas XI IPA jumlah siswa mencapai 38 orang dan kelas XI IPS terdapat 39 siswa. Maka hal ini tentunya menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi.

3. Kendala media untuk evaluasi pada pembelajaran Fiqih

Untuk alat yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajarn Fiqih MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara hanya menggunakan media yang kurang terdokumentasi dengan baik. Sehingga tindakan lanjutan terabaikan.

Menurut analisis peneliti, dari beberapa faktor yang paling mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih kelas XI siswa MA. Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara adalah faktor pengelolaan kelas. Karena faktor pengelolaan kelas menjadi penentu dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran. Siswa merupakan subjek dan objek dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru Fiqih harus pandai-pandai untuk mengelola kelas dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih agar sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengatasi kendala atau permasalahan dan agar mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan dan pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih, maka ada beberapa upaya atau solusi yang dilakukan oleh pendidik (guru) di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2016/2017, antara lain:

1. Upaya internal dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih, yaitu :
 - a. Memahami kebutuhan dan perkembangan anak dengan memberi stimulasi secara tepat terhadap .
 - b. Meningkatkan kreatifitas dan memanfaatkan media atau alat peraga pembelajaran sekitar lingkungan belajar.
 - c. Mengoptimalkan dalam memberi stimulasi kecerdasan intelegensi, spiritual dan emosional.
2. Upaya eksternal dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih, yaitu:
 - a. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- b. Melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang arti penting evaluasi beserta tujuan pembelajarannya kepada murid.
- c. Monitoring dan pendampingan terhadap program pembelajaran terutama pada pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dari beberapa upaya internal dan eksternal tersebut, menurut analisis peneliti, bahwa upaya internal perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini karena yang menjadi sasaran adalah siswa. Siswa pada pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih merupakan subjek dan juga objek yang dievaluasi. Sehingga pelaksanaan berhasil atau tidak terletak pada siswa mampu mengerjakan soal evaluasi atau tidak.